

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Matematika

Siswa: Sebuah Kajian Literatur

Rohmatul Hasanah¹

¹Tadris Matematika, Universitas Al-Qolam Malang

e-mail: rohmatulhasanah029@gmail.com¹

ABSTRAK

Masalah hasil belajar matematika yang rendah masih belum teratasi hingga kini. Berbagai upaya telah dilakukan, termasuk menerapkan model pembelajaran yang beragam. Untuk mengembangkan model ini, penting untuk memahami gaya belajar siswa dan faktor-faktor motivasi mereka. Dalam artikel ini, peneliti meneliti aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa, termasuk pengaruh teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis variabel yang memengaruhi keinginan siswa dalam belajar matematika, sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi mereka. Data dikumpulkan dengan menghimpun dan menganalisis literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam belajar matematika. Analisis melibatkan lima artikel yang terindeks Sinta, dengan teknik analisis konten digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, kecerdasan, pola belajar, kondisi emosional, kesehatan, motivasi untuk berhasil, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan harapan mencapai tujuan. Sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, jadwal belajar, interaksi dengan guru dan orang tua, penghargaan, serta kegiatan pembelajaran yang menarik. Peneliti menyarankan agar guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk menjaga keterlibatan siswa dan mencegah kejenuhan. Saat anak belajar di rumah, orang tua perlu terus memberi dorongan dan bimbingan.

Kata Kunci: Faktor Eksternal, Faktor Internal, Motivasi Belajar

ABSTRACT

The issue of low mathematics learning outcomes remains unresolved to date. Various efforts have been made, including implementing diverse learning models. To develop these models, it is crucial to understand students' learning styles and motivating factors. In this article, researchers examine aspects influencing students' motivation in mathematics learning, including peer influence. The study aims to identify and analyze variables influencing students' desire to learn mathematics, thereby formulating effective strategies to enhance their motivation. Data was collected by compiling and analyzing literature related to factors influencing student motivation in mathematics learning. The analysis involved five articles indexed in Sinta, utilizing content analysis as the research technique. Findings indicate two primary factors influencing student motivation: internal factors such as physical condition, intelligence, learning patterns, emotional state, health, motivation to succeed, drive to fulfill learning needs, and aspirations; and external factors including learning environment, educational facilities, study schedules, interactions with teachers

and parents, recognition, and engaging learning activities. Researchers recommend that teachers employ various teaching approaches to maintain student engagement and prevent boredom. When students study at home, parents are encouraged to continue providing encouragement and guidance.

Keywords: *External Factors, Internal Factors, Student Motivation*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu subjek kunci mulai dari pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kemahiran matematika menjadi dasar bagi berbagai bidang ilmu lainnya, seperti sains, teknologi, dan teknik. Seperti yang dijelaskan oleh Haryono (2015) (dalam Sadewo et al., 2022) bahwa matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan sehingga kajian di dalamnya diturunkan ke dalam beberapa cabang ilmu untuk dipelajari dan dikembangkan. Penguasaan matematika yang baik juga esensial untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah keterampilan yang sangat penting dan relevan untuk kehidupan di era modern. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya. Seseorang yang memahami matematika mendapatkan banyak manfaat. Matematika membantu seseorang mengerti berbagai peristiwa di sekitar kita dan menemukan solusi untuk masalah-masalah yang kita hadapi (Indrawati, 2023).

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang. Hal ini tercermin dari prestasi belajar matematika yang kurang memuaskan, serta persepsi bahwa matematika adalah subjek yang sulit dan membosankan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimah & Rohman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika masih rendah yang ditandai dengan banyaknya siswa yang tidak mengerjakan tugas, sering menyalin tugas teman dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Dalam penelitian lain disebutkan bahwa rendahnya motivasi siswa dapat menyebabkan perolehan nilai yang kurang maksimal (Widiyasari & Mutiarani, 2017). Rendahnya motivasi belajar matematika dapat berakibat pada prestasi belajar yang rendah, ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan ketidaksukaan terhadap matematika yang berkelanjutan.

Motivasi belajar setiap siswa bersifat unik dan beragam. Setiap siswa datang ke sekolah dengan membawa keunikan dan keragaman yang melekat pada diri mereka masing-masing (Ade Sintia Wulandari, 2022). Hal ini menghasilkan pengaruh yang bervariasi dalam proses belajar mereka. Perbedaan kebutuhan individu dalam pembelajaran turut berkontribusi pada variasi motivasi ini. Motivasi dapat memberikan dampak positif pada siswa di waktu proses belajar, yaitu dengan timbul rasa semangat (Wan Rolinda et al., 2022). Oleh karena itu, keberagaman motivasi belajar ini menjadi tantangan yang harus dipahami oleh guru dan

menuntut solusi yang tepat untuk mengatasinya. Untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa, penting untuk memahami faktor-faktor yang berdampak pada motivasi dalam mempelajari matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji berbagai aspek yang dapat berdampak pada motivasi belajar matematika siswa, sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkannya.

Penelitian ini perlu dilakukan karena dapat membantu guru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar matematika siswa, sehingga dapat mengembangkan metode pengajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan minat dan pencapaian belajar siswa. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar dapat membantu guru dan orang tua dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga menumbuhkan minat siswa terhadap matematika. Semangat belajar yang kuat berdampak siswa untuk belajar lebih giat dan tekun, sehingga berakibat pada peningkatan prestasi belajar matematika. Semangat merupakan syarat mutlak dalam belajar seorang siswa yang belajar tanpa semangat (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal (Roffina, 2020).

Penelitian tentang motivasi belajar matematika telah banyak dilakukan, namun penelitian ini menawarkan kebaruan yakni identifikasi faktor-faktor Baru. Selain faktor-faktor yang sudah umum diketahui, penelitian ini menemukan faktor baru yang dapat memengaruhi motivasi belajar matematika siswa. Faktor baru ini, seperti dukungan sosial dari teman sebaya yang dapat memberikan perspektif baru dalam memahami motivasi belajar siswa. Identifikasi faktor-faktor baru ini membuka peluang untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan semangat belajar matematika siswa, sehingga berakibat pada peningkatan prestasi belajar dan pengembangan karakter positif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi para guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur yang mendalam. Kajian literatur ini dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian lainnya. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang telah ada tentang aspek-aspek yang dapat memengaruhi semangat belajar matematika siswa. Dengan mengkaji berbagai referensi ilmiah, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan motivasi belajar matematika siswa. Diharapkan melalui kajian literatur ini, peneliti dapat menemukan

celah-celah pengetahuan yang masih belum terjawab dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang penting dalam meningkatkan pemahaman tentang semangat belajar matematika siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode kajian pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang berhubungan dengan berbagai aspek yang berdampak pada motivasi belajar matematika siswa. Sumber data dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah dan artikel penelitian lainnya. Artikel yang dianalisis sebanyak 5 buah artikel yang terindeks Sinta. Analisis konten merupakan metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini. Analisis isi atau "*content analysis*", adalah metode penelitian kualitatif yang meneliti isi teks dalam media massa. Analisis konten dilakukan dengan teknik symbol coding, di mana peneliti secara sistematis mengidentifikasi dan mengkategorikan elemen-elemen dalam teks untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Asfar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong dan membimbing seseorang untuk menjalankan proses belajar (Agata, 2016). Kekuatan ini bagaikan kompas yang mengarahkan individu untuk terus menggali ilmu dan pengetahuan, mendorong mereka untuk melangkah maju dalam dunia pembelajaran. Menurut (Jainiyah et al., 2023) motivasi adalah faktor yang merangsang seseorang untuk melakukan aktivitas nyata demi mencapai sasaran. Ketika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, ia akan lebih terdorong untuk berusaha keras, mengatasi tantangan, dan terus maju hingga mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan. Prestasi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih baik, sementara siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki prestasi yang kurang optimal (Adan, 2023).

Motivasi belajar tidak hanya sebatas dorongan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai nilai tinggi. Melainkan, motivasi belajar yang sesungguhnya adalah semangat untuk memahami dan menguasai materi pelajaran, serta rasa ingin tahu yang tak terbandung untuk menjelajahi dunia pengetahuan. Motivasi ini lah yang menjadi kunci utama dalam meraih kesuksesan belajar. Kesuksesan belajar tersebut ditandai dengan adanya perubahan perilaku individu yang meliputi perubahan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yeni et al., 2022).

Tanpa motivasi belajar, proses belajar akan terasa hambar dan membosankan. Individu akan mudah menyerah dan kehilangan minat untuk terus belajar. Sebaliknya, dengan semangat belajar yang kuat, individu akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas, dan mencari informasi tambahan. Artikel ini memuat temuan dari analisis dan rangkuman berbagai artikel berkaitan dengan berbagai aspek yang memiliki dampak terhadap motivasi belajar matematika siswa yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Temuan Penelitian Terkait Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Matematika Siswa

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Karimah & Rohman, 2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI	Temuan penelitian mengindikasikan adanya 11 faktor penyebab kurangnya motivasi siswa dalam belajar, faktor-faktor tersebut yaitu tempat belajar atau suasana akademik, kondisi fisik siswa, kecerdasan siswa, fasilitas pendidikan, jadwal belajar, pola belajar siswa, faktor guru, orang tua, faktor emosional siswa, Kesehatan dan faktor nutrisi, dan faktor terakhir adalah teman. Teman merupakan faktor paling berpengaruh dalam menentukan motivasi siswa dengan skor perolehan sebanyak 40,25.
(Widiyasari & Mutiarani, 2017)	Penggunaan Metode <i>Structural Equation Modelling</i> Untuk Analisis Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa FIP UMJ	Dalam penelitian ini disebutkan 3 aspek yang berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, yaitu teknik belajar, infrastruktur pembelajaran, dan suasana belajar. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa teknik atau cara belajar merupakan faktor terbesar yang paling mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.
(Lestari, 2017)	Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika	Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar matematika. Faktor intrinsik yaitu dorongan untuk meraih keberhasilan, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan harapan untuk mencapai cita-cita. Sedangkan factor ekstrinsiknya adalah pemberian penghargaan, suasana belajar yang mendukung, dan aktivitas pembelajaran yang menarik.
(Rismawati & Khairiati, 2020)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika	Dalam penelitian ini disebutkan bahwa terdapat enam aspek yang berpengaruh pada motivasi belajar matematika siswa. Keenam aspek tersebut ialah aspek fasilitas pembelajaran, aspek ketertarikan, aspek perhatian, aspek keterampilan diri, aspek teman sejawat, dan aspek kebugaran. Dari aspek-aspek tersebut aspek fasilitas pembelajaran yang menjadi aspek paling dominan dalam mempengaruhi motivasi siswa.
(Andeka et al., 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung	Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar siswa timbul dari dua fater utama yaitu faktor internal yang meliputi fisiologi (keadaan fisik dan panca indra) dan psikologis (potensi, ketertarikan, intelegensi belajar, semangat, dan

		kemampuan intelektual). Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor sosial, nonsosial, dan pendekatan belajar.
--	--	--

Menurut Karimah & Rohman (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa teman adalah faktor yang memiliki pengaruh terbesar terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Usman (2013) (dalam Anggreni & Rudiarta, 2022) menyebutkan bahwa pengaruh pergaulan dengan teman sebaya dapat menciptakan berbagai macam lingkungan dalam kehidupan sehari-hari seorang anak, baik yang positif maupun yang negatif. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dalam perkembangan anak. Mereka akan menerima umpan balik dari pengaruh tersebut, mereka bisa mengetahui apakah prestasi mereka lebih baik, setara, atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan teman seumur mereka.

Pada lingkup Pendidikan, teman yang memberikan pengaruh positif dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar agar mereka sama seperti teman sepergaulannya. Namun teman dengan pengaruh negatif dapat menghambat perkembangan siswa dalam belajar, seperti tidak mengerjakan PR, bermain saat jam pembelajaran, dan lebih memilih ke kantin dari pada ke perpustakaan. Dengan kedekatan tersebut, teman sebaya dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembentukan karakter positif dalam diri siswa. Kesamaan dalam pola pikir, pengalaman, dan wawasan di antara teman sebaya akan memudahkan mereka untuk saling memengaruhi dan berbagi ide (Anggreni & Rudiarta, 2022).

Menurut Widiyarsari & Mutiarani (2017) dalam penelitiannya menganalisis tiga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dari ketiga faktor tersebut, faktor cara belajar adalah faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Dalam proses belajar, siswa menggunakan berbagai cara atau strategi untuk mencapai tujuan belajar yang mereka inginkan. Cara atau strategi tersebut yang kemudian disebut sebagai cara belajar (Widiyarsari & Mutiarani, 2017). Pilihan cara belajar yang tepat bergantung pada beberapa faktor, seperti gaya belajar individu, jenis materi yang dipelajari, dan tujuan belajar yang ingin dicapai. Siswa dengan gaya belajar visual mungkin lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan diagram, siswa auditori mungkin lebih menyukai penjelasan verbal, sementara siswa kinestetik cenderung lebih mudah menyerap informasi dengan sentuhan atau Gerakan tubuh (Fahyuni et al., 2020). Jenis materi yang kompleks mungkin memerlukan strategi belajar yang berbeda dengan materi yang lebih sederhana. Kemampuan untuk memilih dan menerapkan cara belajar yang tepat adalah elemen krusial dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan memahami gaya belajar dan jenis materi yang dipelajari, serta menetapkan tujuan belajar yang jelas, siswa dapat memilih strategi belajar yang paling efektif dan mencapai hasil yang optimal.

Menurut Lestari (2017) menyebutkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Motivasi belajar merupakan penggerak yang menggerakkan individu untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Dorongan ini dapat berasal dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu sumber motivasi yang kuat adalah faktor intrinsik, yaitu hasrat dan dorongan yang muncul dari dalam diri individu sendiri. Menurut Rahiem (2021) (dalam Uruk, 2021) mengatakan bahwa keinginan kuat untuk mencapai kesuksesan memotivasi siswa untuk belajar dengan rajin secara mandiri, tanpa paksaan dari pihak luar. Keinginan untuk sukses memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi siswa dalam belajar. Mereka memiliki pemahaman tentang tujuan yang ingin mereka capai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Hal ini membantu mereka untuk fokus dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, mencapai kesuksesan dalam belajar memberikan rasa pencapaian dan kepuasan tersendiri bagi siswa. Ini dapat meningkatkan keyakinan dan semangat mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi siswa dari arah luar, baik itu dari lingkungan, penghargaan, dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sekolah atau lingkungan belajar. Lingkungan atau suasana belajar yang nyaman dan aman dapat membantu siswa untuk lebih fokus pada proses belajar (Santoso & Oktafien, 2018). Mereka merasa tenang dan tidak terganggu oleh hal-hal lain, sehingga dapat lebih mudah menyerap informasi dan memahami materi pelajaran. Memberikan penghargaan adalah salah satu cara yang umum digunakan untuk meningkatkan semangat belajar siswa (Manzilatusifa, 2007). Ketika siswa menerima penghargaan atas perilaku positif mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk mengulangi perilaku tersebut di masa depan. Faktor selanjutnya yaitu kegiatan pembelajaran yang menarik. Aktivitas belajar yang menarik dapat membangkitkan minat dan antusiasme siswa untuk belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Rismawati & Khairiati (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terdapat enam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun faktor yang paling dominan ialah faktor sarana dan prasarana. Sarana pembelajaran adalah perangkat atau bahan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan mengajar, seperti peralatan menulis, buku teks, komputer, dan lain lain. Sarana dan prasarana yang tepat bisa mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif dan menarik. Selain itu, ketika siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar, mereka akan lebih fokus dan termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Andeka et al., (2021) faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang paling utama dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor internal meliputi faktor

fisiologi (faktor yang berkenaan dengan fisik) dan faktor psikologi. Siswa yang sedang sakit akan lebih sulit untuk fokus dan berkonsentrasi dalam belajar, sementara siswa yang mengalami kurang tidur cenderung merasa kelelahan dan mengantuk saat berada di kelas, sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran. Hal ini dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar. Faktor psikologi adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan keadaan mental dan emosional individu dan dapat memengaruhi proses belajar (Nabillah & Abadi, 2019).

Pada proses belajar, berbagai faktor psikologis memainkan peran penting, di antaranya potensi, ketertarikan, intelegensi belajar, semangat, dan kemampuan intelektual. Kelima faktor psikologis ini saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain. ketertarikan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar, serta intelegensi yang baik dapat membantu individu untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. Semangat yang kuat dan kemampuan intelektual yang baik juga dapat membantu individu untuk mengoptimalkan potensi bakat dan minatnya.

Motivasi belajar juga dikendalikan oleh berbagai faktor eksternal. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu faktor sosial, faktor non-sosial, dan strategi pembelajaran. Faktor sosial yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi pengaruh keluarga, teman sebaya, dan guru. Dukungan dan dorongan dari keluarga dan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar individu. Guru yang kompeten dan inspiratif juga dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Faktor non-sosial yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi lingkungan belajar, kondisi ekonomi, dan akses terhadap pendidikan. Suasana belajar yang mendukung dan nyaman dapat meningkatkan ketajaman fokus dan konsentrasi dalam proses belajar. Kondisi ekonomi yang stabil dapat mengurangi beban pikiran dan memungkinkan individu untuk fokus pada pendidikan. Akses terhadap pendidikan yang berkualitas dan terjangkau juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Pendekatan belajar yang diterapkan oleh guru dan institusi pendidikan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Pendekatan belajar yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa dapat meumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik juga dapat mendukung peningkatan motivasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Motivasi belajar matematika siswa dikendalikan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi keahlian, ketertarikan, kecerdasan, semangat, dan kemampuan intelektual. Faktor eksternal meliputi faktor sosial, non-sosial, dan pendekatan belajar. Faktor-faktor internal saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Keahlian dan ketertarikan yang tinggi dapat meningkatkan motivasi belajar, dan kecerdasan yang baik dapat

membantu individu untuk lebih mudah memahami materi pelajaran. semangat yang kuat dan kemampuan intelektual yang baik juga dapat membantu individu untuk mengoptimalkan potensi bakat dan minatnya. Faktor dari luar juga memiliki peran penting dalam mendorong motivasi belajar matematika. Dukungan dari keluarga, teman, dan guru dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru yang kompeten dan inspiratif dapat memunculkan minat dan semangat belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif, kondisi ekonomi yang stabil, dan akses terhadap pendidikan berkualitas juga dapat meningkatkan motivasi belajar. Pendekatan belajar yang diterapkan oleh guru dan institusi pendidikan juga penting untuk dipertimbangkan. Pendekatan belajar yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa dapat memunculkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar.

Guru didorong untuk menggunakan berbagai pendekatan belajar agar terhindar dari kebosanan dan meningkatkan motivasi siswa. Di rumah, orang tua diharapkan memberikan dorongan dan arahan kepada anak-anak mereka selama proses belajar. Orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, memantau perkembangan belajar anak, membantu mereka mengatasi kesulitan, dan memberikan penghargaan atas prestasi mereka. Dialog terbuka antara orang tua dan guru juga penting untuk mendukung proses belajar anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangatlah penting dalam menghasilkan anak yang berkualitas. Kerja sama antara guru dan orang tua untuk memantau perkembangan belajar anak perlu dilakukan, tujuannya adalah untuk membantu mereka mengatasi kesulitan, saling mendukung dan memberikan motivasi kepada anak untuk mencapai kesuksesan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(3), 682–689. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>
- Agata, A. K. (2016). *GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*.
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>

- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142–151. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>
- Fahyuni, E. F., Fauziyah, Y., Rindaningsing, I., Zamzami, R. S., & Lailia, D. R. (2020). *MODUL APLIKASI ALAT TES BIMBINGAN DAN KONSELING* (E. F. Fahyuni (ed.)). UMSIDA Press.
- Indrawati, F. (2023). Matematika dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 80, 411–418.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiah, & Ulfah, M. (2023). PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Karimah, S., & Rohman, A. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10, 95–108.
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 2(1), 76–84. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1893>
- Manzilatusifa, U. (2007). Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran. *Educare*, 5(1). <https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/59>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1), 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Roffina, zamrat desi. (2020). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi Dan Fugsi Melalui Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan Tambusai* |, 4(2004), 810–820.
- Sadewo, Y. D., Purnasari, P. D., & Muslim, S. (2022). Filsafat Matematika: Kedudukan, Peran, Dan Persepektif Permasalahan Dalam Pembelajaran Matematika. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 10(01), 15–28. <https://doi.org/10.35450/jip.v10i01.269>
- Santoso, A. B., & Oktafien, S. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1755>
- Uruk, F. H. (2021). MENGUAK KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.
- Wan Rolinda, Yulia Engelina Napitupulu, Yulinda Agita Putri, & Jesi Alexander Alim. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Terhadap Pembelajaran Matematika. *Dewantara :*

Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 1(4), 196–205.
<https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.463>

- Widiyasari, R., & Mutiarani, M. (2017). Penggunaan Metode Structural Equation Modelling Untuk Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fip Umj. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 147–160.
<https://doi.org/10.24853/fbc.3.2.147-160>
- Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>